

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT DI D.I YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Desi Puspandini

No. Mahasiswa : 06312389

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT DI YOGYAKARTA)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Desi Puspandini
No. Mahasiswa : 06312389

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2012**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, April 2012

Penyusun,

(Desi Puspandini)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada Rumah Sakit di D.I Yogyakarta)

Hasil Penelitian

Diajukan oleh

Nama : Desi Puspandini

Nomor Mahasiswa : 06312389

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal.....

Dosen Pembimbing,

(Fitriati Akmila, S.E., M.Com.)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Faktor-Faktr Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
(Studi Kasus Pada Rumah Sakit di D.I. Yogyakarta)

Disusun Oleh: DESI PUSPANDINI
Nomor Mahasiswa: 06312389

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 11 Mei 2012

Penguji/Pemb. Skripsi

Fitriati Akmila, SE, M.Com

Penguji

Dr. Kumala Hadi, M.Si, AK, CPA

الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

Motto

“Sesungguhnya semua urusan (perintah) apabila Allah menghendaki segala sesuatunya, Allah hanya berkata “jadilah” maka jadilah.”

(QS. Yaasiin: 82)

“Sesungguhnya hanya ada dua perkara bagi orang muslim, yaitu bersyukur dan bersabar. Bila diberi kenikmatan dia bersyukur dan bila ditimpa kesusahan dia bersabar.”

(Al Hadits)

“Faith sees the invisible, believes the incredible and receives the impossible.”

(Nastia Liukin)

“Never regret anything. Because at one time, it was exactly what you wanted.”

(Barron Hilton)

“Passion is Heartfire. Know what you believe in. Let yourself be consumed with caring. Fight for it with your life and never ever give up.”

(Debby Ryan)

“Luck is the residue of good decision making.”

(Josh Madden)

“Never give anyone more of your heart than you give God. He’s the only one who knows how fragile and precious your heart really is.”

(Keri Hilson)

“When you stop dreaming, that’s when you lose your sense of living. Have a dream. That’s what keeps you going.”

(Me)

Halaman Persembahan

Segala sesuatu yang aku kerjakan di dunia ini sepenuhnya ku persembahkan hanya kepada MU, ya Allah...

Karena, melalui papaku tercinta, Engkau mengajarkan kepada ku akan arti dan makna dari sebuah kehidupan dan Engkau memberiku kekuatan dan pantang menyerah di setiap langkahku.

Melalui mamaku tercinta... Kau mengajarkan arti kesabaran dan ketegaran yang tiada batas. Dan melalui mamaku, Engkau memberikan kasih sayang yang tiada batasnya.

Melalui adik-adikku tersayang... Kau memberikan indahnya kehidupan disela-sela kesusahan melalui kasih sayang, inspirasi, canda tawa dan bahkan tangisan mereka.

Melalui orang-orang di sekitarku... Engkau memberikan warna, inspirasi dan motivasi dalam kehidupanku.

Mereka adalah anugerah dan cinta terindah dari-MU, ya Allah yang maha pengasih dan penyayang...

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan juga inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pada Rumah Sakit di D.I Yogyakarta)”** ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik. Namun, terlepas dari itu, penulis juga mempunyai keterbatasan kemampuan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari tanpa adanya bimbingan, dukungan dan bantuan baik secara moril dan materiil dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala berkah dan karunia yang tak terhingga.
2. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
3. Ibu Fitriati Akmila, S.E., M.Com selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan dan nasihat selama proses penyelesaian skripsi.

4. Bapak Drs. Sugeng Indardi, MBA selaku dosen pembimbing akademik atas semua bimbingan dan nasihatnya.
5. Ibu Isti Rahayu selaku ketua jurusan Akuntansi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan nasihat dan masukan.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah banyak membimbing dan memberikan pengajaran tentang segala hal.
7. Papa dan Mamaku tercinta, terimakasih yang teramat sangat atas doa, support dan kasih sayang yang tidak pernah putus. Dan juga untuk bantuan moril, spiritual dan materil yang selama ini sudah mama dan papa berikan untuk Ici. Semuanya sangat berarti untuk Ici dan tidak akan pernah tergantikan oleh apapun. Gelar kesarjanaan ini Ici persembahkan khusus untuk mama dan papa sebagai ucapan terimakasih untuk tidak pernah menyerah terhadap anakmu ini walaupun Ici sering mengecewakan mama dan papa. Please know that the only thing that I want is to make you happy.
8. Adik-adikku tersayang (Dedi Setiawan dan Namira Anggraini). Terimakasih ya dek atas semua doa dan dukungannya buat kakak. Terimakasih sudah menjadi sumber inspirasi kakak. Kakak selalu kangen dengan waktu-waktu kebersamaan kita. Dan kakak berharap kalian menjadi orang yang jauh lebih baik daripada kakak. Remember, family over everything.

9. Seluruh keluarga besarku di Medan, Padang, Siantar dan dimanapun kalian berada. Terimakasih atas perhatian dan doanya selama ini.
10. Vinca Meirisa, makasih banget kak untuk semuanya. And I literally mean everything. You are not just my best friend, but you are like my sister, you are a part of my life. You are family.
11. Pratami Buana Putri, thank you banget ya Tam udah jd temen terbaik gue. Lo selalu ada buat gue. Makasi karena lo ga pernah pergi dari hidup gue. Gue harap persahabatan kita ini selamanya. AMIN!
12. Reza Rusandi, Darryl and Ella. Thank you guys so much for your kindest friendship. Y'all are my Jogja family that I love so much and my never ending inspiration and my true joy.
13. Teman-teman kos PK 22 terutama a'srie, mba santi dan a'yaya. Terimakasih untuk segala kenangan, cerita indah dan persahabatannya selama ini.
14. Untuk orang-orang twitter. Seriously, what would I do without you? Y'all keep me sane, dare me to dreams (even it seems impossible, but one by one my dreams are starting to come true), and give me loads and loads of inspiration.
15. Kepada semua orang dan teman-teman yang menyayangiku, terimakasih atas kasih sayang dan support kalian.
16. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang turut membantu baik moril dan materil dalam penyelesaian skripsi in. Terimakasih.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyusunan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga akan menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk penyusunan tugas-tugas selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat.

Wabillahi taufiq walhidayah

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Mei 2012

Penulis,

(Desi Puspandini)

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara Ujian Skripsi	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar.....	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
Abstraksi	xix
Bab I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Sistematika Pembahasan	6
Bab II. KAJIAN TEORI	
2.1. Pengertian Sistem Informasi.....	8
2.2. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	8
2.2.1 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi	9

2.3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.4.	Sistem Akuntansi pada Rumah Sakit	13
2.5.	Teori-Teori Tentang Pengadopsian Teknologi	14
	2.5.1 <i>Task-Technology Theory</i>	14
	2.5.2 <i>Technology Acceptance Modal</i>	15
2.6.	Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	16
2.7.	Formulasi Hipotesis.....	17
	2.7.1 <i>Pengaruh Antara Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi</i>	17
	2.7.2. Pengaruh Antara Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	18
	2.7.3. Pengaruh Antara Dukungan Top Manajemen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	19
	2.7.4. Pengaruh Antara Formalisasi Pengembangan Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	19
	2.7.5. Pengaruh Antara Ukuran Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	20
	2.7.6. Pengaruh Antara Program Pelatihan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	20
	2.7.7. Pengaruh Antara Lokasi Departemen Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	21
2.8.	Model Penelitian	22

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1.	Populasi dan Sampel	23
3.2.	Sumber Data dan Teknik Pengambilan Sampel	23
	3.2.1 Sumber Data	23
	3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	24
3.3.	Variabel Penelitian	24

3.3.1. Independent Variabel (Variabel Bebas)	24
3.3.2. Dependent Variabel (Variabel terikat)	24
3.4. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	25
3.4.1 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	25
3.4.2 Keterlibatan Pengguna.....	25
3.4.3 Kapabilitas Personal Sistem Informasi.....	25
3.4.4 Ukuran Organisasi	26
3.4.5 Dukungan Top Manajemen	26
3.4.6 Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi	27
3.4.7 Pelatihan dan Pendidikan Pengguna.....	27
3.4.8 Lokasi Departemen Sistem Informasi	27
3.5. Uji Instrumen Data	28
3.5.1 Uji Validitas	28
3.5.2 Uji Reliabilitas	28
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	29
3.5.3.1 Uji Multikolinieritas	29
3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas	29
3.5.3.3 Uji Autokorelasi	30
3.6. Metode Pengujian Hipotesis	31
3.6.1 Uji t	31
3.6.2 Koefisien Determinasi R^2	33

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Instrumen Data	34
4.1.1 Kriteria Sampel Penelitian	34
4.1.2 Pengumpulan Data	35
4.2 Deskripsi Responden	35
4.2.1 Berdasarkan Usia Responden	35
4.2.2 Masa Kerja	36
4.2.3 Jenjang Pendidikan	37
4.3. Uji Kualitas Data	37

4.3.1 Uji Validitas	37
4.3.2 Uji Reliabilitas	39
4.4. Deskripsi Variabel Penelitian	40
4.5. Uji Instrumen Data	42
4.5.1 Uji Asumsi Klasik	42
4.5.1.1 Uji Multikolinieritas	42
4.5.1.2 Uji Heteroskedastisitas	43
4.5.1.3 Uji Autokorelasi	44
4.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda	45
4.6 Pembahasan Hasil Analisis	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Keterbatasan	58
5.3 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Pengumpulan Data.....	35
Tabel 4.2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	36
Tabel 4.3. Klasifikasi Responded Berdasarkan Masa Kerja.....	36
Tabel 4.4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	37
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas	38
Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 4.7. Deskriptif Variabel Penelitian.....	40
Tabel 4.8. Uji Multikolinieritas.....	43
Tabel 4.9. Uji Heteroskedastisitas.....	44
Tabel 4.10. Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.11. Hasil Analisis Regresi.....	46
Tabel 4.12. Hasil Pengujian Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan TAM.....	15
Gambar 2.2. Model Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner	62
Lampiran 2: Hasil Pengumpulan Data	66
Lampiran 3: Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	66
Lampiran 4: Klasifikasi Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	67
Lampiran 5: Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan ..	67
Lampiran 6: Hasil Olah Data	68
Lampiran 7: Permohonan Ijin Penelitian	81

ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan dalam perusahaan jasa khususnya rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor Keterlibatan Pengguna, Kapabilitas Teknik Personal Sistem Informasi (SI), Ukuran organisasi, Dukungan Manajemen puncak, Formalisasi Pengembangan SI, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, dan Lokasi Departemen SI terhadap kinerja SIA.

Permasalahan dari penelitian ini sendiri adalah apakah faktor Keterlibatan Pengguna, Kapabilitas Teknik Personal Sistem Informasi (SI), Ukuran organisasi, Dukungan Manajemen puncak, Formalisasi Pengembangan SI, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, dan Lokasi Departemen SI mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di rumah sakit di D.I Yogyakarta. Peneliti melakukan survei dengan menggunakan sampel pegawai keuangan di dua rumah sakit di D.I Yogyakarta, yaitu RS PKU Muhammadiyah dan RS Dr Sardjito. Metode perhitungan data adalah dengan menggunakan SPSS versi 17.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari kedelapan faktor yang diuji, hanya terdapat dua faktor yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu formalisasi pengembangan SI, dan lokasi departemen SI.

Kata kunci: Sistem informasi akuntansi, kinerja SIA, keterlibatan pengguna, kapabilitas personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, program pelatihan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi sudah menjadi kebutuhan yang sangat mendasar bagi setiap organisasi perusahaan. Pada era globalisasi seperti saat sekarang ini, perusahaan dalam memasuki persaingan yang semakin ketat akan menetapkan strategi bersaing agar dapat tetap bertahan (*survive*). Teknologi informasi yang berkembang dengan pesatnya telah memaksa perusahaan untuk mengikuti perkembangan dalam rangka meningkatkan kinerja pada perusahaan tersebut.

Secara tradisional, manajemen dan akademisi memandang peranan Sistem Informasi (SI) sebagai fungsi pendukung dalam operasi perusahaan. Pandangan mereka ini sesuai dengan defenisi awal SI, seperti Ein-Dor dan Segev (1978), Ives et al (1980) mendefinisikan SI sebagai fungsi pendukung dalam melaksanakan aktivitas dan fungsi manajemen. Sumber daya teknologi informasi menjadi sebuah pertimbangan baik bagi para manajer dan konsultan dalam menentukan keberhasilan perusahaan di masa mendatang (Devaraj dan Kohli, 2003 dalam Baiq, 2007). Teknologi informasi bagi strategi dan kelangsungan bisnis sangat bergantung pada kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Teknologi informasi akan membawa perusahaan pada kondisi yang menguntungkan yaitu kemudahan

memasuki pasar, diferensiasi produk dan *cost efficiency* (Kettinger et al, 1994).

Soegiharto (2001) dan Jen (2002) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA), antara lain: Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, Kemampuan teknik personal SI, Ukuran organisasi, Dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, Program pelatihan dan pendidikan pemakai, Keberadaan dewan pengarah SI dan Lokasi departemen SI.

Kesuksesan pengembangan sistem informasi sangat tergantung pada kesuksesan harapan antara sistem analis, pemakai (*user*), sponsor, dan *customer*. Perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perubahan perilaku dan organisasional. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi akuntansi memerlukan suatu perencanaan dan implementasi yang hati-hati untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan.

Menurut Davis (1989) dalam Tangke (2004), Kinerja sebuah SIA dapat diukur dari dua persepsi, yaitu persepsi tentang kemudahan penggunaan (*Ease Of Use*) dan kegunaan yang dirasakan (*Usefulness*). Selain kinerja tersebut, dapat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang meliputi dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi, keterlibatan dalam pengembangan sistem informasi, formalisasi pengembangan sistem informasi, pelatihan dan pendidikan penggunaan,

komite pengendalian sistem informasi dan lokasi departemen sistem informasi akuntansi (Jen, 2001; Komara, 2005; Almilia, 2005).

Rumah sakit pada zaman modern saat ini merupakan sebuah institusi yang kompleks, dimana manajemen keuangannya mencakup berbagai fungsi yang luas dan beragam. Fungsi-fungsi ini melibatkan prosedur akuntansi rutin dan keseluruhan prosedur-prosedur lain yang terkait. Penggunaan sistem informasi akuntansi dirasakan perlu untuk meringankan berbagai beban administratif, seperti banyaknya tumpukan kertas, lamanya proses, kompleksnya perhitungan, serta untuk meningkatkan kinerja pihak manajemen keuangan dalam memperoleh berbagai informasi keuangan dan menggunakannya untuk berbagai proses pengambilan keputusan, baik dalam tingkat operasional maupun tingkat strategis.

Rumah Sakit sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan memiliki berbagai macam fungsi, antara lain fungsi pelayanan, pendidikan dan penelitian, yang mencakup berbagai tingkatan dan jenis kegiatan. Disisi lain rumah sakit bersifat padat modal (memerlukan biaya besar), padat karya (memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah cukup banyak dimana sebagian besar tidak dapat digantikan dengan alat), serta padat teknologi (memerlukan berbagai alat dengan teknologi mutakhir). Dari sisi ekonomi, rumah sakit berfungsi ganda yakni fungsi sosial dan fungsi bisnis. Agar mampu melaksanakan fungsi tersebut, rumah sakit harus memiliki sistem informasi yang relevan dan akurat, serta sumber daya manusia yang profesional.

Penelitian Komara (2005) menyebutkan bahwa keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan SIA terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja SIA, sedangkan pada hasil penelitian Almilia (2005) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja SIA. Dukungan manajemen puncak pada penelitian Komara (2005) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja SIA dan pada penelitian Jen (2002) dan Almilia (2005) dalam dukungan manajemen puncak, terdapat pengaruh pada kepuasan pemakai tetapi tidak pada pemakai.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Almilia pada tahun 2005. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tempat, sampel dan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan di rumah sakit besar di Yogyakarta dengan setiap karyawan bagian akuntansi di rumah sakit sebagai sampel penelitian. Objek penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi pada rumah sakit di Yogyakarta. Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang akan diambil oleh penulis untuk penelitian ini adalah **“Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Besar di Yogyakarta)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah yang diidentifikasi oleh penulis adalah:

1. “bagaimana faktor-faktor keterlibatan pemakai, kemampuan teknik pemakai, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak,

- pengembangan SIA, ukuran organisasi, program pelatihan, dan lokasi departemen SIA berpengaruh terhadap kinerja SIA?”
2. “mengapa faktor-faktor keterlibatan pemakai, kemampuan teknik pemakai, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, pengembangan SIA, ukuran organisasi, program pelatihan, dan lokasi departemen SIA berpengaruh terhadap kinerja SIA?”

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, objek yang diteliti hanya terbatas pada pegawai yang dalam pelaksanaan tugasnya terkait dengan penggunaan teknologi informasi. Penelitian difokuskan pada pegawai bagian akuntansi dengan pertimbangan bahwa mereka terlibat dengan kegiatan transaksi yang menggunakan teknologi informasi. Penelitian dilakukan pada pegawai keuangan di rumah sakit besar di Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui, menganalisis, menguji dan memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA di rumah sakit di Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam pertimbangan pengambilan keputusan mengenai faktor-faktor perkembangan dan penilaian kinerja khususnya sistem informasi akuntansi.

3. Untuk Akademisi atau Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan menambah literature bidang penyusunan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang yang mendasari munculnya permasalahan dalam penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini dibahas konsep-konsep yang dipergunakan untuk mendukung dan memperjelas pembahasan penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori yang melatarbelakanginya. Pembahasan pada bab ini termasuk landasan teori, tinjauan penelitian terdahulu serta

pemaparan tentang pengembangan hipotesis yang mengacu pada penelitian sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang populasi, sampel penelitian, jenis data yang digunakan, teknik pengambilan data, defenisi dan pengukuran variable sampel penelitian

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, dipaparkan tahap analisis, pengujian hipotesis, dan hipotesis penelitian

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran dari hasil penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi umumnya diartikan sebagai sebuah kumpulan prosedur-prosedur yang saling berkaitan dan dikumpulkan sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat dipakai bagi para pengguna. Menurut Hall (2007), sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna.

2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan perluasan sistem akuntansi yang mengubah data keuangan yang berasal dari transaksi eksternal maupun internal menjadi informasi yang berguna bagi kelompok-kelompok di luar. Meskipun di dalam organisasi untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2004) sebuah sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumber-sumber; seperti orang-orang dan berbagai peralatan yang didisain untuk mengubah data-data finansial/keuangan dan data-data lainnya menjadi suatu informasi untuk mendapatkan beragam keputusan.

2.2.1 Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi SIA adalah mengelola sumber daya keuangan perusahaan.

Menurut Hall (2007), fungsi SIA adalah:

1. Dengan SIA dapat mengurangi pekerjaan yang sifatnya berulang dan dapat diminimalisir menjadi lebih efektif sehingga tidak memerlukan banyak orang untuk mengerjakan berbagai pekerjaan.
2. Dengan SIA, sistem penyimpanan data menjadi lebih sistematis atau lebih rapi, sehingga pemakai dapat membuka data atau menyimpan data dengan mudah.
3. Dengan SIA dapat mengurangi tingkat kesalahan yang disebabkan oleh ketidakteelitian (*human error*).
4. Pekerjaan menjadi efisien dan mudah karena sistem informasi akuntansi sudah berjalan. Dalam hal ini akuntan hanya melakukan secara safinng untuk membuktikan bahwa SIA sudah berjalan dengan benar.

Menurut Hall (2007), manfaat pemakaian sistem informasi apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. *Relevancy*. Sesuatu dikatakan relevan jika memenuhi tiga aspek, yaitu Informasi harus dapat digunakan untuk memprediksi situasi masa depan (*predictive value*), output yang ada harus dapat memberikan umpan balik (*feed back value*), dan informasi harus tersedia tepat waktu karena merupakan faktor penting dalam menentukan kegunaan sistem (*time lines value*).

- b. Aspek *Reliability* (keandalan). Informasi dapat dipercaya bila informasi tersebut disampaikan secara netral, tidak berpihak, dan disajikan secara terbuka.

2.3 FaktorFaktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Davis (1989) seperti yang dikutip oleh Tangke (2004) dalam penelitiannya menggunakan dua persepsi dalam mengukur kinerja SIA, yaitu persepsi tentang kemudahan (*ease of use*) dan kegunaan yang dirasakan (*usefulness*) oleh para karyawan pada departemen karyawan akuntansi, keuangan dan perpajakan dalam membantu menyelesaikan pekerjaan mereka untuk mengolah data-data keuangan menjadi informasi akuntansi.

1. Kegunaan yang Dirasakan (*Perceived Usefulness*)

Davis (1989) dalam Tangke (2004) menyatakan bahwa seseorang dalam penggunaan aplikasi software ataupun tidak, adalah apabila mereka percaya bahwa hal ini akan dapat mempengaruhi kinerjanya.

2. Penggunaan Terhadap Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*)

Davis (1989) dalam Tangke (2004) mengungkapkan bahwa para pengguna potensial (dimana mereka yakin bahwa aplikasi tersebut berguna), walaupun dalam penggunaannya sulit dan membutuhkan usaha. Hal ini perlu diukur dengan kegunaannya

dari aplikasi *software*, sehingga alasan ini merujuk pada penggunaan terhadap kemudahan penggunaan.

Almilia (2005) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA adalah:

1. Keterlibatan Pemakai Dalam Proses Pengembangan Sistem

Partisipasi pemakai (*user*) terkait dengan sejauh mana seseorang percaya bahwa suatu sistem memiliki dua karakteristik, yaitu kepentingan dan relevansi personal.

2. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi

Jen (2002), menyatakan bahwa kesuksesan penggunaan sistem sangat bergantung kepada teknologi itu sendiri dan tingkat keahlian individu yang mengoperasikan.

3. Ukuran Organisasi

Menurut Jen (2002), semakin besar ukuran organisasi akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara ukuran organisasi dengan kinerja SIA.

4. Dukungan Manajemen Puncak.

Jen (2002) berpendapat bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan semakin meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA dengan kinerja SIA.

5. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Jen (2002) berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja SIA karena adanya hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja SIA.

6. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

Jen (2002) berpendapat bahwa kinerja SIA akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan.

7. Keberadaan Dewan Pengarah Sistem Informasi

Jen (2002) berpendapat bahwa kinerja SIA akan lebih tinggi apabila terdapat dewan pengarah.

8. Lokasi dari Departemen Sistem Informasi

Jen (2002) berpendapat bahwa kinerja SIA akan lebih tinggi apabila departemen SI terpisah dan berdiri sendiri.

2.4 Sistem Akuntansi Pada Rumah Sakit

Kecanggihan teknologi bukan merupakan suatu jaminan akan terpenuhinya informasi, melainkan sistem yang terstruktur, handal dan mampu mengakomodasi seluruh informasi yang dibutuhkan yang harus dapat menjawab tantangan yang dihadapi. Integrasi sistem informasi rumah sakit merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk kebutuhan manajemen rumah sakit baik swasta maupun negeri, dimana sistem ini sudah di dukung

dengan fitur dan modul yang lengkap untuk operasional rumah sakit yang diharapkan dapat membantu operasional rumah sakit dan dapat meningkatkan pelayanan rumah sakit.

Rumah sakit adalah suatu lembaga yang memberikan pelayanan jasa kesehatan kepada masyarakat. Mulyadi (2001), memaparkan bahwa untuk menangani kegiatan pokok pelayanan jasa, umumnya dirancang sistem akuntansi yang terdiri dari:

a. Sistem Akuntansi Pokok

Pada sistem akuntansi pada rumah sakit, sistem akuntansi pokoknya adalah formulir atau dokumen, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan.

b. Sistem Akuntansi Piutang

Sistem akuntansi piutang dirancang untuk mencatat transaksi terjadinya piutang dan berkurangnya piutang.

c. Sistem Akuntansi Utang

Dirancang untuk mencatat transaksi terjadinya utang dan berkurangnya utang.

d. Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya.

e. Sistem Akuntansi Biaya

Dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan serta pembayarannya.

f. Sistem Akuntansi Kas

Dirancang untuk menangani transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

g. Sistem Akuntansi Aktiva Tetap

Dirancang untuk menangani transaksi yang bersangkutan dengan mutasi aktiva tetap.

2.5 Teori-Teori Tentang Pengadopsian Teknologi

2.5.1 Task-Technology Fit Theory

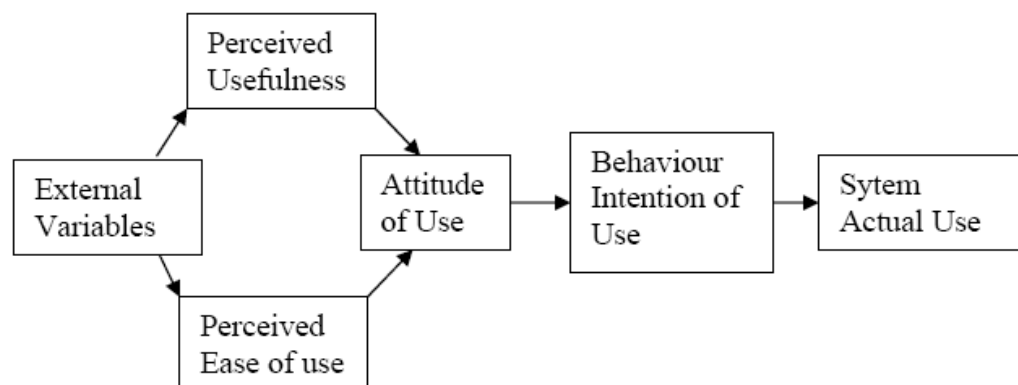
Inti dari model ini adalah konstruk yang disebut kecocokan tugas dengan teknologi atau *Task-Technology Fit* (TTF), yaitu kesesuaian antara kemampuan teknologi dengan tuntutan pekerjaan, atau kemampuan teknologi untuk mendukung pekerjaan (Goodhue and Thompson, 1995) di dalam Dishaw et al (2002). Beberapa penelitian yang menggunakan teori atau konstruk tersebut, sebagai pembanding atau dikombinasikan dengan TAM, diantaranya adalah Thompson, Higgins, dan Howell (1991) dengan model utilisasi personnel computer (PC), serta Venkantesh dan Davis (2000) dan Klopping dan McKinney (2004) yang menggunakan variabel kesesuaian tersebut sebagai variabel eksternal terhadap TAM.

2.5.2 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan pengembangan dari TRA (Ajzen dan Fishbein, 1980 dalam Calantone, Griffith dan Yalcinkaya, 2006) yang menjelaskan perilaku adopsi sistem informasi. Tujuan utama TAM adalah untuk memberikan dasar untuk penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna.

Gefen dan Straub (1997) menyatakan bahwa peranan persepsi kemudahan penggunaan sebenarnya lebih kompleks karena persepsi kemudahan penggunaan mengukur penilaian kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan *easy of learning* dari pengguna teknologi informasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi persepsi manfaat. Terdapat tiga variabel utama untuk memprediksi perilaku niat pengguna komputer yaitu sikap pengguna (*attitude toward using*), persepsi manfaat (*perceived usefulness*), dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

Gambar 2.1. Technology Acceptance Model (TAM)



2.6 Hasil - Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Almilia (2005) yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dengan meneliti bank-bank umum pemerintah yang berlokasi di wilayah Surabaya dan Sidoarjo. Hasil penelitian Almilia menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor keterlibatan pemakai, kapabilitas (kemampuan) personal, formalisasi pengembangan SIA dan lokasi dari departemen SIA dalam proses pengembangan SIA, baik dari segi kepuasan pemakai maupun pemakaian sistem. Hanya dukungan top manajemen memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja SIA, tetapi hanya pada atribut kepuasan pemakai, sedang atribut pemakaian sistem tidak. Sementara itu, pada variabel program pendidikan dan pelatihan dan variabel keberadaan komite pengendali, data tidak dapat diolah karena tidak lengkapnya jawaban pada hasil kuesioner.

Hasil penelitian Jen (2002) yang menguji kembali penelitian Soegiharto (2001) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat formalisasi yang diterapkan perusahaan dalam proses pengembangan sistem informasinya, kepuasan pemakai akan semakin tinggi, tetapi pemakaian sistem akan menurun. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepuasan pemakai pada perusahaan yang departemen sistem informasinya berada di departemen lainnya, akan lebih tinggi daripada perusahaan yang departemen sistem informasinya berdiri sendiri.

Penelitian Komara (2005) menunjukkan bahwa, dari kedelapan faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna dan pemakaian sistem, terdapat empat faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna SIA, yaitu keterlibatan pemakai, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, dan formalisasi pengembangan sistem informasi.

2.7 Formulasi Hipotesis

Ada beberapa hal yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab tersebut, maka pengembangan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

2.7.1 Pengaruh Antara Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Keterlibatan pengguna dalam variabel ini adalah seberapa besar pengguna terlibat dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Banyak peneliti yang telah melakukan penelitian tentang keterlibatan pengguna. Mereka percaya bahwa keterlibatan pengguna mempengaruhi kriteria kunci seperti kualitas sistem, kepuasan pengguna dan penggunaan sistem (Ives dan Olson 1984), Bruwer (1984) dan Hirschheim (1985) dalam Soegiharto (2001). Dari uraian di atas, maka dapat dinyatakan Hipotesis 1 adalah:

H₁ : Keterlibatan pengguna dalam pengembangan Sistem Informasi

Akuntansi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja SIA di rumah sakit swasta dan pemerintah.

2.7.2 Pengaruh Antara Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Variabel kapabilitas personal sistem informasi di sini mencakup tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang komputer. Kemampuan personal berpengaruh kepada kualitas desain dan kinerja sistem informasi, seperti yang dikemukakan oleh Hirschheim (1985), Nelson dan Cheney (1987), Huff dan Munro (1985) dan juga Komara (2005). Suatu perusahaan dengan orang-orang yang memiliki kapabilitas personal sistem informasi akan dapat membantu mengidentifikasi ketika terjadi kesalahan-kesalahan yang ada, baik yang disebabkan oleh *human error* maupun karena kegagalan sistem, sehingga dapat meningkatkan kinerja SIA. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

H₂ : Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA di rumah sakit swasta dan pemerintah.

2.7.3 Pengaruh Antara Dukungan Top Manajemen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Dukungan top manajemen yang tinggi akan membuat pemakai puas karena dilakukan pemantauan terus-menerus sehingga kinerja sistem menjadi lebih baik. DeLone (1988) dan Choe dalam Komara (2005) telah menguji secara empiris bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi melalui berbagai macam

kegiatan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang akan diuji secara empiris adalah:

H₃ : Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA di rumah sakit swasta dan pemerintah.

2.7.4 Pengaruh Antara Formalisasi Pengembangan Sistem dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Penelitian yang dilakukan oleh Neal dan Rander (1973) dalam Komara (2005) secara empiris menunjukkan hubungan positif antara riset operasional atau keberhasilan kelompok manajemen sains dan formalisasi dengan proseduralisasi riset operasi atau manajemen sains. Dengan demikian, hipotesis yang akan diuji secara empiris oleh penelitian ini adalah:

H₄ : Formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja SIA di rumah sakit swasta dan pemerintah.

2.7.5 Pengaruh Antara Ukuran Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja SIA karena dana atau dukungan sumber daya lebih memadai yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem untuk meningkatkan kinerja SIA (Ein-Dor dan Segev 1978; Raymond 1990) dalam Komara (2005). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA di rumah sakit swasta dan pemerintah.

2.7.6 Pengaruh Antara Program Pelatihan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian Jen (2002) menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila dilakukan program pelatihan dan pendidikan pemakai. Adanya program pelatihan dan pendidikan akan meningkatkan kemampuan pemakai sehingga dapat memanfaatkan SIA secara maksimal. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₆: Program pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja SIA di rumah sakit swasta dan pemerintah.

2.7.7 Pengaruh Antara Lokasi Departemen Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Departemen SIA yang berdiri sendiri atau terpisah dan kedekatan lokasi dengan departemen lainnya merupakan hal yang penting dalam menjadikan sistem informasi menjadi lebih efektif dan efisien, dikarenakan ada orang yang bekerja sendiri dalam departemen SI yang bertugas untuk mengembangkan SIA dan mengontrol kinerja SIA. (Cheney, 1986; Franz dan Robey, 1986; Raymond, 1985 dalam Choe, 1996) menemukan adanya

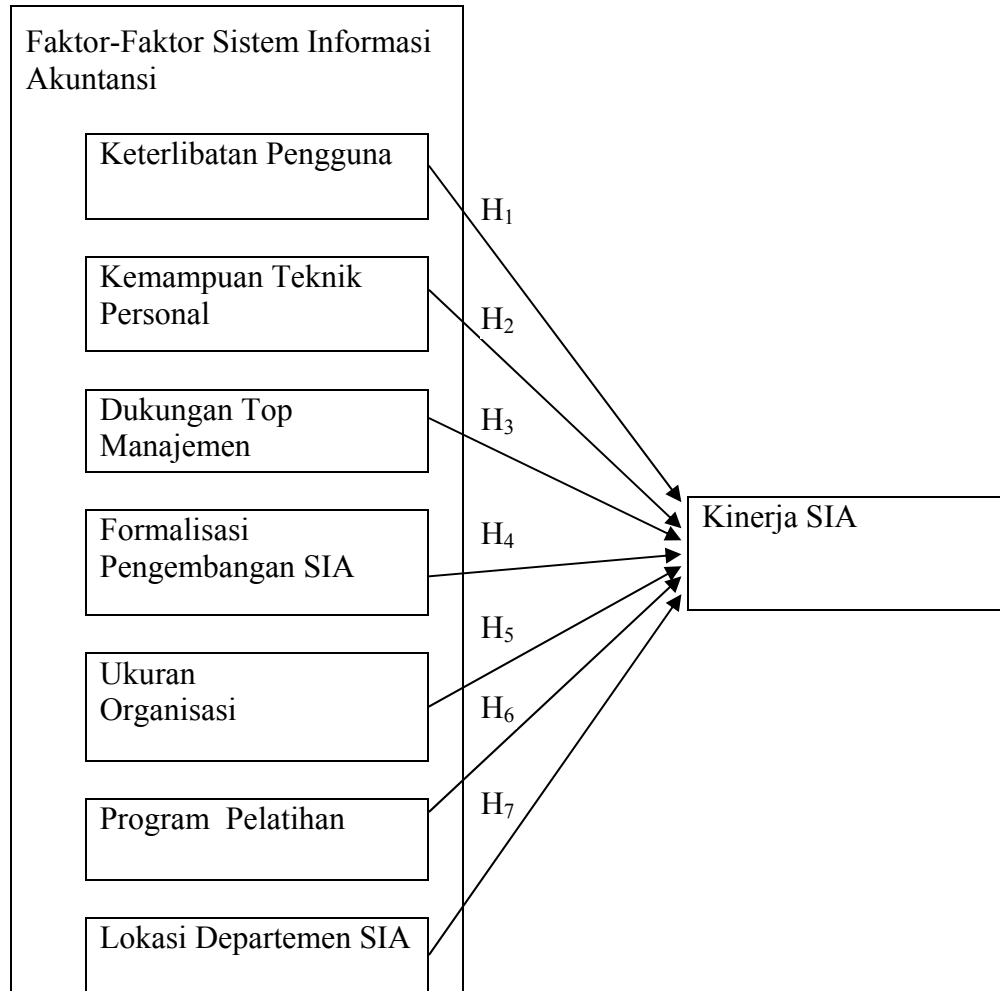
hubungan yang positif antara lokasi departemen SI dan keberhasilan SI.

Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₇ : Lokasi department sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna SIA di rumah sakit swasta dan pemerintah.

2.8 Model Penelitian

Gambar 2.2 Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Arikunto (1997) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Indrianto dan Supomo (2002), populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian akuntansi di rumah sakit besar di Yogyakarta. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan metode tertentu (Sudarweti, 2006) dalam Kartika (2007). Sampel yang dipilih adalah karyawan bagian keuangan di rumah sakit besar di Yogyakarta.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer Menurut Hadi (2006), data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian tanpa melewati orang atau lembaga lain. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh merupakan jawaban dari responden atas peneliti pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti dalam bentuk kuesioner.

3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah dengan membagikan kuesioner kepada orang yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Sampel diambil dengan maksud dan tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Independent Variable (Variabel Bebas)

Menurut Sekaran (2000), Variabel independent adalah sesuatu yang mempengaruhi variabel dependen, baik berpengaruh secara positif ataupun negatif. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kapabilitas personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dan lokasi departemen sistem informasi.

3.3.2 Dependent Variable (Variabel Terikat)

Sekaran (2000), memaparkan variabel dependent adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independent. Dalam

penelitian ini, variabel dependentnya adalah kinerja sistem informasi akuntansi.

3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Mengukur efektifitas SI dengan kegunaan yang dirasakan dan kemudahan dalam penggunaan. Variabel ini akan diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1998) dalam Seddon & Yip (1992) yang menggunakan 6 poin skala Likert. Indikator-indikator ini diadopsi dari kuesioner penelitian Almilia (2005).

3.4.2 Keterlibatan Pengguna

Keterlibatan pengguna merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target (Olson & Ives, 1981 dalam Choe, 1996). Diukur menggunakan 6 poin skala likert. Indikator-indikator ini diadopsi dari kuesioner penelitian Almilia (2005).

3.4.3 Kapabilitas Personal Sistem Informasi

Kapabilitas personal SI diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personal SI dan lamanya menggunakan SIA (Soegiharto, 2001) dalam Komara (2005). Variabel ini diukur dengan 6 poin skala likert. Indikator-indikator ini diadopsi dari kuesioner penelitian Almilia (2005).

3.4.4 Ukuran Organisasi

DeLone (1988) mengungkapkan bahwa jumlah karyawan adalah kriteria ukuran organisasi yang paling umum digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, ukuran organisasi diindikasikan dengan besarnya jumlah karyawan (Komara, 2005). Variabel ini diukur dengan 6 poin skala likert. Indikator-indikator ini diadopsi dari kuesioner penelitian Almilia (2005).

3.4.5 Dukungan Top Manajemen

Variabel dalam penelitian ini diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Choe (1996) dalam Komara (2005) dengan menggunakan 6 poin skala likert. Indikator-indikator ini diadopsi dari kuesioner penelitian Almilia (2005). Dukungan top manajemen dalam penelitian ini diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi (Lee & Kim, 1992) dalam Komara (2005).

3.4.6 Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Di dalam penelitian ini, formalisasi dimaksudkan sebagai prosedur yang diterapkan dalam hal pengembangan sistem informasi akuntansi. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Choe (1996) dalam Komara (2005) dengan menggunakan 6 poin skala

likert. Indikator-indikator ini diadopsi dari kuesioner penelitian Almilia (2005).

3.4.7 Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

Pelatihan dan pendidikan pengguna diukur dengan pertanyaan apakah terdapat pelatihan dan pendidikan yang berkaitan dengan sistem informasi yang disediakan oleh perusahaan atau manajemen (Soegiharto, 2001) dalam Komara (2005). Variabel dalam penelitian ini diukur dengan 6 poin skala likert. Indikator-indikator ini diadopsi dari kuesioner penelitian Almilia (2005).

3.4.8 Lokasi Departemen Sistem Informasi

Lokasi departemen sistem informasi diukur dengan menanyakan kepada responden apakah departemen sistem informasi merupakan departemen yang terpisah atau terletak di dalam departemen lainnya (Komara, 2005). Variabel dalam penelitian ini diukur dengan 6 poin skala likert. Indikator-indikator ini diadopsi dari kuesioner penelitian Almilia (2005).

3.5 Uji Instrumen data

3.5.1 Uji Validitas

Validitas mengukur kemampuan skala yang digunakan dalam mengukur konsep yang digunakan. Validitas yang diukur adalah *construct validity*. *Construct validity* menguji apakah hasil penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* dengan cara menghitung korelasi antara nilai masing-masing butir pertanyaan dan total nilai. Jika nilai *Pearson Correlation* bernilai positif dan signifikan, maka butir pertanyaan tersebut valid. Hasil pengujian tersebut dapat menentukan item-item pertanyaan mana saja dalam suatu variabel yang tidak akan dipergunakan dan yang akan dipergunakan.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk menghindari timbulnya *extremity bias* pada jawaban responden, sehingga dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten antar waktu dan item dalam suatu instrumen. Uji yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha* dengan nilai $> 0,6$.

Dijelaskan oleh Sekaran (2000), reliabilitas sebagai suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat kestabilan dan konsistensi alat ukur dari suatu konsep yang diteliti sehingga bias yang terjadi dapat diminimalisir.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Seperti yang diungkapkan oleh Gujarati (1999), terdapat atau tidak penyimpangan asumsi klasik yang dapat terjadi dalam penggunaan model regresi linier berganda yaitu: Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, dan autokorelasi, oleh karena itu perlu dideteksi terlebih dahulu kemungkinan terjadinya penyimpangan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.5.3.1 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dikatakan terdapat masalah multikolinieritas. Apabila terjadi multikolinieritas, salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi, sehingga bisa terbentuk model yang paling baik. Untuk melihat gejala multikolinieritas, dapat melihat hasil *Collinearity Statistics*. Apabila nilai VIF > 10 , maka dapat dipastikan terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2003) dalam Kartika (2007).

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari kesalahan residual melalui satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Santoso, 2002). Untuk mendeteksi

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot*. Jika terdapat suatu pola tertentu yang teratur seperti titik-titik membentuk suatu pola (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka disinyalir telah terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan untuk melihat jarak kuadrat titik-titik sebaran terhadap garis regresi. Salah satu cara untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas adalah dengan melakukan transformasi log, karena transformasi log linier akan mengurangi situasi heteroskedastisitas. Dalam hal ini transformasi log akan memperkecil skala ukuran variabel.

3.5.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, dapat digunakan pengujian Durbin-Watson (Alghifari, 1997) dalam Damayanti (2007). Adapun cara untuk mendeteksi apakah terjadi autokorelasi, dijelaskan dalam tabel berikut di bawah ini,

Standar Pengukuran Autokorelasi

Durbin Watson	Kesimpulan
Kurang dari 1,08	Ada autokorelasi
1,08 sampai dengan 1,66	Tanpa kesimpulan
1,66 sampai dengan 2,34	Tidak ada autokorelasi
2,34 sampai dengan 2,92	Tanpa korelasi
Lebih dari 2,92	Ada korelasi

3.6 Metode Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis, maka perlu dilakukan uji statistik berupa Uji t dan koefisien determinasi (R).

Formulasi model persamaan regresi penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e$$

Dimana:

Y : Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

$\beta_1 - \beta_8$: Kemiringan (slope) kurva linier dari variabel independen

X1 : Keterlibatan Pengguna

X2 : Kapabilitas Personal Sistem Informasi

X3 : Dukungan Top Manajemen

X4 : Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

X5 : Ukuran Organisasi

X6 : Program Pelatihan

X7 : Lokasi Departemen Sistem Informasi

3.6.1 Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara individu variabel bebas yang terdiri dari keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan personal (kapabilitas) sistem informasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dan

lokasi departemen sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dengan cara membandingkan nilai signifikansi t hitung pada tingkat signifikansi 5%.

Rumusan Hipotesis:

Ho : keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan personal (kapabilitas) sistem informasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dan lokasi departemen sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ha : keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan personal (kapabilitas) sistem informasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dan lokasi departemen sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Apabila tingkat signifikansi t hitung $> 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya, keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan personal (kapabilitas) sistem informasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dan lokasi departemen sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh

signifikan positif secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

- b) Apabila tingkat signifikansi t hitung $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan personal (kapabilitas) sistem informasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dan lokasi departemen sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3.6.2 Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel independen dapat dijelaskan oleh variasi variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan hasil penelitian setelah semua data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul. Berdasarkan teori yang ada, penulis akan menganalisis data yang telah dikumpulkan tersebut sesuai dengan pokok permasalahan dan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab dua. Hasil pengolahan data merupakan informasi yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau tidak.

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

4.1.1 Kriteria Sampel Penelitian

Pada bab ini berisi hasil dari pengumpulan data dengan memakai kuesioner. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience random sampling* dengan pengambilan sampel pada responden ditentukan berdasarkan kemudahan dalam pengumpulan data, tanpa memperhatikan batasan jumlah populasi, dimana sampel dapat terpilih karena berada pada waktu, situasi dan tempat yang tepat. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan rumah sakit PKU Muhammadiyah dan Sardjito Yogyakarta yang menggunakan dan menerima informasi yang disediakan sistem informasi untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Awalnya, peneliti memasukkan proposal untuk izin melakukan di rumah sakit JIH, namun oleh pihak

JIH proposal tersebut ditolak, sehingga peneliti akhirnya memasukkan proposal ke rumah sakit PKU Muhammadiyah.

4.1.2 Pengumpulan Data

Hasil pengumpulan data berupa kuisisioner yang berhasil dikembalikan dan memenuhi syarat adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang disebar	37
- PKU	15
- Sardjito	22
Kuisisioner yang pengisiannya tidak lengkap	3
Kuisisioner yang memenuhi syarat	34

Sumber: Data primer, 2012

4.2 Deskripsi Responden

Deskripsi responden yang menjadi target penelitian diklasifikasikan berdasarkan usia, masa kerja, dan jenjang pendidikan.

4.2.1. Berdasarkan Usia Responden

Deskripsi responden berdasarkan usia yang diperoleh melalui kuisisioner dikelompokkan menjadi 4 kategori. Responden yang didapatkan secara rinci memiliki tingkat proporsi sebagai berikut:

Tabel 4.2

Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia (Dalam Tahun)	Jumlah	%
25 - 30 tahun	8	23.5%
31 - 35 tahun	16	47.1%
36 - 40 tahun	5	14.7%
41 - 45 tahun	5	14.7%
Total	34	100.0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2012

Data di atas menunjukkan bahwa usia sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebagian besar (47,1%) adalah telah berusia dewasa atau asenior yaitu antara 31 – 35 tahun.

4.2.2. Masa Kerja

Deskripsi tentang responden berdasarkan masa kerja:

Tabel 4.3

Klasifikasi Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Prosentase (%)
4 - 8 tahun	20	58.8%
9 - 12 tahun	6	17.6%
13 - 16 tahun	6	17.6%
> 16 tahun	2	5.9%
Total	34	100.0%

Sumber : Data Primer, 2012

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang bekerja pada rumah sakit PKU dan Sardjito memiliki masa kerja antara 4 – 8 tahun yaitu sebesar 58,8%.

4.2.3. Jenjang Pendidikan

Diskripsi responden berdasarkan pendidikan yang diperoleh melalui kuesioner dikelompokkan menjadi 4 kategori:

Tabel 4.4

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	%
SLTA	4	11.8%
Diploma	4	11.8%
Sarjana	19	55.9%
Pasca Sarjana	7	20.6%
Total	34	100.0%

Sumber : Data Diolah, 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang bekerja di rumah sakit PKU dan Sardjito Yogyakarta berpendidikan terakhir lulusan sarjana yaitu sebesar 55,9%.

4.3. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas.

4.3.1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur tingkat validitas dari suatu kuisisioner. Kuisisioner dapat dikatakan valid apabila setiap item pertanyaan yang ada pada kuisisioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Suatu instrumen dinyatakan valid jika memiliki nilai koefisien

korelasi lebih besar daripada nilai r tabel. Berdasarkan jumlah sampel penelitian sebanyak 84 responden, maka dapat diketahui nilai r tabel adalah sebesar 0,1806.

Hasil uji validitas dapat ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	p value	keterangan
Keterlibatan	X _{1.1}	0.959	0.000	valid
	X _{1.2}	0.935	0.000	valid
Kapabilitas	X _{2.1}	0.871	0.000	valid
	X _{2.2}	0.896	0.000	valid
Dukungan	X _{3.1}	0.608	0.000	valid
	X _{3.2}	0.734	0.000	valid
	X _{3.3}	0.812	0.000	valid
	X _{3.4}	0.887	0.000	valid
	X _{3.5}	0.715	0.000	valid
Formalisasi	X _{4.1}	0.635	0.000	valid
	X _{4.2}	0.699	0.000	valid
	X _{4.3}	0.673	0.000	valid
	X _{4.4}	0.553	0.001	valid
	X _{4.5}	0.601	0.000	valid
Ukuran	X _{5.1}	0.890	0.000	valid
	X _{5.2}	0.909	0.000	valid
Pelatihan	X _{6.1}	0.942	0.000	valid
	X _{6.2}	0.941	0.000	valid
Lokasi	X _{7.1}	0.835	0.000	valid
	X _{7.2}	0.896	0.000	valid
Kinerja	Y _{1.1}	0.611	0.000	valid
	Y _{1.2}	0.742	0.000	valid
	Y _{1.3}	0.708	0.000	valid
	Y _{1.4}	0.570	0.000	valid
	Y _{1.5}	0.599	0.000	valid
	Y _{1.6}	0.375	0.029	valid
	Y _{1.7}	0.661	0.000	valid
	Y _{1.8}	0.844	0.000	valid
	Y _{1.9}	0.772	0.000	valid

Sumber: Data primer diolah, 2012

Berdasarkan hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid, karena hasil perhitungan koefisien korelasi dan nilai probabilitasnya dengan program SPSS nilainya berada di bawah tingkat signifikansi 5% (Rachmat, 2010) dalam Maghfiroh (2011).

4.3.2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas dari data konstruk dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha. Apabila suatu konstruk yang mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* besarnya diatas 0.60 maka konstruk dinyatakan reliable (Ghozali, 2011) dalam Maghfiroh (2011). Hasil penelitian yang didapat dari hasil pengolahan data:

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Crobach	Nilai kritis	Keterangan
Keterlibatan	0.875	0.6	reliabel
Kapabilitas	0.719	0.6	reliabel
Dukungan	0.808	0.6	reliabel
Formalisasi	0.603	0.6	reliabel
Ukuran	0.764	0.6	reliabel
Pelatihan	0.871	0.6	reliabel
Lokasi	0.659	0.6	reliabel
Kinerja	0.822	0.6	reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada seluruh variabel diatas 0,6. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam penelitian ini telah reliabel/handal.

4.4. Deskripsi Variabel Penelitian

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan software SPSS versi 17.0. Statistik deskriptif digunakan untuk peringkasan data dan penyajian hasil peringkasan data tersebut. Untuk mengukur gejala pusat dan variasi kelompok serta varians data dapat digunakan minimum, maksimum, *mean*, dan *standar deviation*. Hasil deskriptif variabel penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.7

Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	34	3.00	6.00	4.3824	.83538
x2	34	2.50	6.00	4.1324	.83764
x3	34	3.40	5.00	4.3176	.48771
x4	34	3.20	5.60	4.2294	.51671
x5	34	4.00	5.50	4.6618	.57367
x6	34	4.00	6.00	4.6618	.50333
x7	34	2.00	6.00	4.4853	.80232
Y	34	3.67	5.33	4.5391	.37960
Valid N (listwise)	34				

Hasil deskriptif pada keterlibatan pemakai diperoleh nilai minimum 3, nilai maksimal 6, rata-rata sebesar 4,3824 dan standar deviasi sebesar 0,83538. Jika dilihat nilai rata-rata diatas 3,5 (nilai tengah antara 1 dan 6), menunjukkan bahwa karyawan telah memiliki keterlibatan yang tinggi dalam pengembangan sistem informasi yang ada di organisainya.

Hasil deskriptif pada kapabilitas personal diperoleh nilai minimum 2.5, nilai maksimal 6, rata-rata sebesar 4,1324 dan standar deviasi sebesar 0,83764.

Jika dilihat nilai rata-rata diatas 3,5 (nilai tengah antara 1 dan 6), menunjukkan bahwa karyawan memiliki kemampuan teknik umum maupun khusus.

Untuk variabel dukungan manajemen puncak diperoleh nilai minimum 3.4 nilai maksimal 5, rata-rata sebesar 4,3176 dan standar deviasi sebesar 0,48771. Jika dilihat nilai rata-rata lebih dari nilai 3.5 (nilai tengah antara 1 dan 6), menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak adalah baik.

Untuk variabel formulasi sistem pengembangan informasi diperoleh nilai minimum 3,2 nilai maksimal 5.6, rata-rata sebesar 4,2294 dan standar deviasi sebesar 0,51671. Jika dilihat nilai rata-rata diatas 3.5 (nilai tengah antara 1 dan 6), menunjukkan bahwa formulasi sistem pengembangan informasi di instansi para karyawan telah baik.

Untuk variabel ukuran organisasi diperoleh nilai minimum 4 nilai maksimal 5.5, rata-rata sebesar 4,6618 dan standar deviasi sebesar 0,57367. Jika dilihat nilai rata-rata diatas 3.5 (nilai tengah antara 1 dan 6), menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan SIA memperhatikan pengembangan SIA, dan perusahaan memiliki jumlah karyawan yang besar.

Untuk variabel pelatihan SIA diperoleh nilai minimum 4 nilai maksimal 6, rata-rata sebesar 4,6618 dan standar deviasi sebesar 0,50333. Jika dilihat nilai rata-rata diatas 3.5 (nilai tengah antara 1 dan 6), menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan SIA memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan dalam penggunaan SIA.

Untuk variabel Lokasi departemen SIA diperoleh nilai minimum 2 nilai maksimal 6, rata-rata sebesar 4,4853 dan standar deviasi sebesar 0,80232. Jika

dilihat nilai rata-rata diatas 3.5 (nilai tengah antara 1 dan 6), menunjukkan bahwa lokasi departemen sistem informasi terpisah sehingga mudah dijangkau dan menjadi sentra bagi departemen yang lain.

Hasil deskriptif pada kinerja SIA diperoleh nilai minimum 3,67, nilai maksimal 5,33, rata-rata sebesar 4,5391 dan standar deviasi sebesar 0,37960. Jika dilihat nilai rata-rata diatas 3.5 (nilai tengah antara 1 dan 6), menunjukkan bahwa karyawan telah memperoleh kepuasan dalam pemakaian sistem SIA, sehingga dapat meningkatkan kinerja SIA.

4.5. Uji Instrumen Data

4.5.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan uji Analisis Regresi Linier Berganda terlebih dahulu dilakukan uji penyimpangan asumsi klasik. Adapun pengujian yang digunakan adalah uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

4.5.1.1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2005). Untuk mengetahui ada tidaknya masalah tersebut bias dilihat dari nilai Tolerance Value dan VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai Tolerance Value lebih dari 0,10 dan nilai VIF besar dari 10 berarti dapat dipastikan terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2003) dalam Kartika (2007). Hasil uji multikolinieritas dapat ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Keterlibatan pengguna	.658	1.520
Kapabilitas personal	.496	2.016
Dukupan top manajemen	.567	1.763
Formulasi SIA	.490	2.043
Ukuran organisasi	.749	1.335
Program pelatihan	.793	1.261
Lokasi	.613	1.631

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Berdasarkan di atas, nilai VIF untuk seluruh variabel bebas yang terdiri memiliki nilai VIF dibawah 10 dan Tolerance $> 0,1$, sehingga model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala Multikolinieritas.

4.5.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Analisis asumsi klasik pada uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser, yaitu meregresikan variabel indenden denga absolut residual. Jika ditemukan nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastistias dan sebaliknya jika $p > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regres. Hasil pengujian heteroskedastisitas ditunjukkan pada Tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9.

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.020	1.725		-.591	.559
Keterlibatan pengguna	-.052	.171	-.067	-.303	.764
Kapabilitas personal	-.172	.197	-.224	-.875	.390
Dukupan top manajemen	.440	.316	.333	1.393	.175
Formulasi SIA	-.174	.321	-.140	-.542	.592
Ukuran organisasi	.088	.234	.079	.378	.709
Program pelatihan	.225	.259	.176	.868	.393
Lokasi	-.014	.185	-.018	-.076	.940

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.5.1.3 Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji asumsi klasik regresi berkaitan dengan adanya autokorelasi. Pengujian ini menggunakan model Durbin-Watson (*dw test*). Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung autokorelasi. Autokorelasi adalah keadaan dimana variable *error-term* pada periode tertentu berkorelasi dengan variable *error-term* pada periode lain yang bermakna variabel *error-term* tidak random. Pelanggaran terhadap asumsi ini berakibat interval keyakinan terhadap hasil estimasi menjadi melebar sehingga uji signifikansi tidak kuat. Langkah pendeteksian adanya autokorelasi adalah dengan membandingkan nilai Durbin-watson statistic tabel.

Menurut Alfhifari (1997) nilai durbin watson antara 1,66 sampai dengan 2,34 menunjukkan tidak adanya gejala autokorelasi dalam model regresi.

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.936 ^a	.876	.843	.15031	1.817

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Keterlibatan pengguna, Ukuran organisasi, Program pelatihan, Formulasi SIA, Dukupan top manajemen, Kapabilitas personal

b. Dependent Variable: Kinerja SIA

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,817, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

4.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk laten atau variabel seperti yang telah dihipotesiskan dalam penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e$$

Tabel 4.11
Hasil analisis regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.447	.389		1.148	.261
Keterlibatan pengguna	.141	.039	.311	3.660	.001
Kapabilitas personal	.170	.044	.375	3.832	.001
Dukupan top manajemen	.374	.071	.481	5.251	.000
Formulasi SIA	-.063	.072	-.086	-.871	.392
Ukuran organisasi	.122	.053	.184	2.315	.029
Program pelatihan	.170	.058	.225	2.908	.007
Lokasi	.014	.042	.029	.333	.742

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Berdasarkan hasil analisis regresi pada table 4.11, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,447 + 0,141X_1 + 0,170X_2 + 0,374X_3 - 0,063X_4 + 0,122X_5 + 0,170X_6 + 0,014X_7$$

Dimana:

Y : Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

X₁ : Keterlibatan Pengguna

X₂ : Kapabilitas Personal Sistem Informasi

X₃ : Dukungan Top Manajemen

X₄ : Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

X₅ : Ukuran Organisasi

X₆ : Program Pelatihan

X₇ : Lokasi Departemen Sistem Informasi

a. Konstanta (α)

Dalam persamaan regresi diatas, konstanta (Y) adalah sebesar 0,447. Hal ini berarti, jika tidak ada variabel keterlibatan pengguna SIA, kapabilitas personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan, ukuran organisasi, program pelatihan dan lokasi yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, maka besarnya kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 0,447.

b. Koefisien regresi untuk faktor Keterlibatan Pengguna

Variabel Keterlibatan pengguna SIA (X_1) merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja SIA dengan koefisien regresi yang positif sebesar 0,141. Berarti apabila Keterlibatan pengguna SIA (X_1) meningkat sebesar satu satuan maka kinerja SIA akan meningkat sebesar 0,141. Pada penelitian Almilia (2005) hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dengan kinerja sistem informasi. Pada penelitian ini, faktor keterlibatan pengguna berpengaruh positif karena pemakai sistem dilibatkan dalam penggunaan sistem.

c. Koefisien regresi untuk faktor Kapabilitas Personal

Variabel kapabilitas personal (X_2) merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja SIA dengan koefisien regresi yang positif sebesar 0,170. Berarti apabila kapabilitas personal (X_2) meningkat sebesar satu satuan maka kinerja SIA akan meningkat sebesar 0,170. Pada penelitian Almilia (2005)

disebutkan bahwa kemampuan personal tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemakai sistem. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

d. Koefisien regresi untuk faktor Dukungan Manajemen Puncak

Variabel dukungan manajemen puncak (X_3) merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja SIA dengan koefisien regresi yang positif sebesar 0,374. Berarti apabila dukungan manajemen puncak (X_3) meningkat sebesar satu satuan maka kinerja SIA akan meningkat sebesar 0,374. Penelitian Almilia (2005) disebutkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kepuasan pemakai sistem. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

e. Koefisien regresi untuk faktor Formalisasi Pengembangan SIA

Variabel formalisasi pengembangan (X_4) merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja SIA dengan koefisien regresi yang positif sebesar - 0,063. Berarti apabila formalisasi pengembangan (X_4) meningkat sebesar satu satuan maka kinerja SIA akan menurun sebesar 0,063. Penelitian Almilia (2005) disebutkan bahwa formalisasi SIA tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakai sistem. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa formalisasi SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA, karena pengembangan hanya dilakukan oleh para top manajemen saja.

f. Koefisien regresi untuk faktor Ukuran Organisasi

Variabel ukuran organisasi (X_5) merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja SIA dengan koefisien regresi yang positif sebesar 0,122.

Berarti apabila ukuran organisasi (X_5) meningkat sebesar satu satuan maka kinerja SIA akan meningkat sebesar 0,122. Almilia (2005) menyebutkan bahwa ukuran tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakai sistem. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja SIA.

g. Koefisien regresi untuk faktor Pelatihan dan Pendidikan

Variabel program pelatihan (X_6) merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja SIA dengan koefisien regresi yang positif sebesar 0,170. Berarti apabila ukuran organisasi (X_5) meningkat sebesar satu satuan maka kinerja SIA akan meningkat sebesar 0,170. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

h. Koefisien regresi untuk faktor Lokasi Departemen SIA

Variabel lokasi (X_7) merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja SIA dengan koefisien regresi yang positif sebesar 0,014. Berarti apabila lokasi (X_7) meningkat sebesar satu satuan maka kinerja SIA akan meningkat sebesar 0,014. Almilia (2005) disebutkan bahwa lokasi SIA yang terpisah berpengaruh terhadap kepuasan pemakai sistem. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, karena sistem informasinya sudah online dan terintegrasi dengan baik.

4.6. Pembahasan Hasil Analisis

1. Pengujian Pada Variabel Keterlibatan Pemakai

Pengujian pada variabel keterlibatan pemakai mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.001. Dengan demikian, variabel ini berpengaruh positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 untuk variabel keterlibatan pemakai diterima karena tingkat signifikansi t hitung < 0.05 .

Keterlibatan pemakai SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena dengan tingginya intensitas keterlibatan para pemakai SIA, para pemakai akan semakin memahami karakteristik sistem informasi sehingga kesalahan dalam melakukan input data ketika menggunakan SIA dapat diminimalisir. Hal ini ditunjukkan dengan cara perusahaan memberikan akses kepada setiap karyawan akuntansi untuk menggunakan SIA. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana para karyawan bagian keuangan di RS PKU Muhammadiyah dan RS Dr Sardjito memiliki keterlibatan yang tinggi dalam penggunaan sistem informasi yang terdapat di perusahaan mereka. Pada penelitian ini, faktor keterlibatan pengguna berpengaruh positif karena pemakai sistem dilibatkan dalam penggunaan sistem.

2. Pengujian Pada Variabel Kemampuan Teknik Personal

Pengujian pada variabel keterlibatan pemakai mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.001. Dengan demikian, variabel ini berpengaruh positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 untuk variabel keterlibatan pemakai diterima karena tingkat signifikansi t hitung < 0.05 .

Kemampuan teknik personal berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Hal ini disebabkan karena apabila para pengguna SIA mempunyai

pengetahuan tentang sistem informasi, maka penggunaan SIA akan lebih efektif. Hal ini ditunjukkan dengan cara perusahaan berusaha untuk memaksimalkan kemampuan teknik yang dimiliki oleh para karyawan yang menggunakan SIA. Hal ini dapat dilihat bahwa para karyawan di masing-masing rumah sakit tersebut mempunyai pengetahuan dasar yang mencukupi tentang sistem informasi sehingga kinerja SIA meningkat dan menyebabkan RS Sardjito dan RS PKU Muhammadiyah mempunyai sistem informasi yang terintegrasi dengan baik.

3. Pengujian Variabel Dukungan Manajemen Puncak

Pengujian pada variabel keterlibatan pemakai mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.000. Dengan demikian, variabel ini berpengaruh positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 untuk variabel keterlibatan pemakai diterima karena tingkat signifikansi t hitung < 0.05 .

Dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja SIA. Hal ini disebabkan karena dukungan manajemen puncak akan membantu jika terjadi masalah dalam SIA. Hal ini ditunjukkan dengan cara adanya support yang baik oleh manajemen, masalah yang terjadi di dalam SIA akan segera diambil tindakan sehingga masalah yang ada dapat diminimalisir dan diselesaikan. Hal ini terlihat dari bagaimana pengelolaan manajemen yang baik di RS Sardjito dan RS PKU Muhammadiyah menjadikan dua rumah sakit ini menjadi rumah sakit milik pemerintah dan swasta yang sangat berkembang di Yogyakarta.

4. Pengujian Variabel Formalisasi Pengembangan Sistem

Pengujian pada variabel keterlibatan pemakai mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.392. Dengan demikian, variabel ini tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 untuk variabel formalisasi pengembangan sistem ditolak karena tingkat signifikansi t hitung > 0.05 .

Formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Hal ini disebabkan karena dalam proses pengembangan sistem, tidak seluruh karyawan diikutsertakan. Hal ini ditunjukkan dengan cara hanya para top manajer saja yang berperan dan diikutsertakan dalam proses pengembangan sistem.

5. Pengujian Variabel Ukuran Organisasi

Pengujian pada variabel ukuran organisasi mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.029. Dengan demikian, variabel ini berpengaruh positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa H_5 untuk variabel keterlibatan pemakai diterima karena tingkat signifikansi t hitung < 0.05 .

Ukuran organisasi mempengaruhi kinerja SIA. Hal ini disebabkan karena jumlah personel yang diperlukan untuk mengoperasikan SIA tergantung besar kecilnya ukuran suatu organisasi. Hal ini ditunjukkan dengan cara pemanfaatan jumlah personel pengguna sistem yang lebih besar yang dibutuhkan oleh suatu organisasi yang besar dibanding suatu organisasi dengan ukuran yang lebih kecil. Hal ini dapat dilihat dari kedua rumah sakit tersebut, dimana RS Sardjito yang memiliki ukuran organisasi lebih besar,

mempunyai karyawan yang lebih banyak di bagian akuntansi yang berhubungan dengan SIA dibandingkan dengan jumlah karyawan di RS PKU Muhammadiyah.

6. Pengujian Variabel Program Pelatihan

Pengujian pada variabel program pelatihan mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.007. Dengan demikian, variabel ini berpengaruh positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa H_6 untuk variabel program pelatihan diterima karena tingkat signifikansi t hitung < 0.05 .

Program pelatihan mempengaruhi kinerja SIA. Hal ini disebabkan karena program pelatihan memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang SIA yang digunakan di perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan cara adanya pelatihan rutin yang diselenggarakan oleh perusahaan yang diberikan kepada para karyawan pengguna SIA sehingga para karyawan akan lebih memahami SIA tersebut dan dengan demikian SIA akan lebih efektif dalam membantu menyelesaikan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan RS Sardjito dan RS PKU Muhammadiyah menjadi rumah sakit milik pemerintah dan milik swasta yang sangat berkembang dan terkenal di Yogyakarta.

7. Pengujian Variabel Lokasi Departemen Sistem Informasi

Pengujian pada variabel ukuran organisasi mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.742. Dengan demikian, variabel ini tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa H_7 untuk variabel keterlibatan pemakai ditolak karena tingkat signifikansi t hitung > 0.05 .

Lokasi departemen sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Hal ini disebabkan karena sistem informasi di RS Sardjito dan RS PKU Muhammadiyah sudah terintegrasi dengan baik sehingga tidak masalah apakah sistem informasi mempunyai departemen khusus atau tidak. Hal ini ditunjukkan dengan cara sistem informasi telah terintegrasi secara online sehingga para pengguna SIA mempunyai akses untuk menggunakan sistem

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor selain daripada formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi dan lokasi departemen sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian mengambil tempat di sebuah rumah sakit pemerintah di Yogyakarta, yaitu RS Dr Sardjito dan sebuah perusahaan milik swasta yaitu RS PKU Muhammadiyah. Rumah sakit yang dipilih adalah rumah sakit yang mewakili rumah sakit milik swasta dan pemerintah yang sangat berkembang untuk diteliti faktor apa saja yang mempengaruhi baiknya kinerja sistem informasi sehingga bisa menjadi dua rumah sakit top di Yogyakarta. Tabel 4.12 menunjukkan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh secara signifikan dan tidak signifikan terhadap kinerja SIA.

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
<i>H₁ : Keterlibatan pengguna dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja SIA di rumah sakit pemerintah dan swasta.</i>	Terbukti
<i>H₂ : Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA di rumah sakit pemerintah dan swasta.</i>	Terbukti
<i>H₃ : Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA di rumah sakit pemerintah dan swasta.</i>	Terbukti
<i>H₄ : Formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja SIA di rumah sakit pemerintah dan swasta.</i>	Tidak terbukti
<i>H₅ : Ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA di rumah sakit pemerintah dan swasta.</i>	Terbukti
<i>H₆ : Program pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja SIA di rumah sakit pemerintah dan swasta.</i>	Terbukti
<i>H₇ : Lokasi department sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna SIA di rumah sakit pemerintah dan swasta.</i>	Tidak terbukti

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di dua rumah sakit di D.I Yogyakarta, yaitu RS PKU Muhammadiyah dan RS Dr. Sardjito. Penelitian ini menguji tujuh faktor yang dapat mempengaruhi kinerja system informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Artinya semakin tinggi tingkat keterlibatan user dalam proses pengembangan sistem informasi di lingkungan rumah sakit, diharapkan dapat memperbaiki kualitas sistem yang digunakan yang nantinya akan berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan yang disebabkan kebutuhan informasi yang akan didapat dinilai lebih lengkap dan akurat.
2. Kapabilitas personal sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi kapabilitas para pegawai rumah sakit terhadap sistem informasi maka

semakin puas user dalam menggunakan sistem informasi ini, sehingga dapat meningkatkan frekuensi penggunaannya.

3. Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin besar dukungan yang diberikan oleh top manajemen rumah sakit, maka semakin tinggi pula kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi tidak berpengaruh positif dan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti baik buruknya formalisasi pengembangan sistem informasi, tidak akan mempengaruhi kinerja SIA pada pegawai rumah sakit di Yogyakarta.
5. Ukuran Organisasi berhubungan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Artinya semakin besar ukuran organisasi yang ditunjukkan dengan jumlah karyawan yang lebih besar, maka dukungan sumber daya lebih memadai dalam organisasi ini sehingga akan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
6. Pelatihan sistem informasi karyawan rumah sakit berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti pelatihan dan pendidikan yang semakin intensif maka *user* akan merasa nyaman dengan sistemnya sehingga akan menambah keinginan *user* untuk menggunakan sistem semakin tinggi.
7. Lokasi departemen SI tidak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena lokasi departemen yang sudah berdiri sendiri maupun yang masih tergabung dengan departemen

lain dalam hal sistem informasi, tidak menjadi hambatan yang serius dalam penggunaan SIA.

5.2.Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan yang mungkin dikarenakan faktor waktu dan biaya.

Keterbatasan yang ditemui oleh peneliti adalah:

1. Penelitian ini hanya terbatas di kota Yogyakarta. Sementara terdapat begitu banyak rumah sakit di daerah lain yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi seperti yang digunakan oleh rumah sakit di Yogyakarta.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada rumah sakit PKU Muhammadiyah dan Sardjito.

5.3. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di luar kota Yogyakarta agar dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi faktor SIA-nya.
2. Penelitian ini mengambil obyek yang terbatas yakni hanya rumah sakit PKU Muhammadiyah dan Sardjito. Pada penelitian berikutnya perlu dilakukan pengamatan dengan obyek yang lebih luas, sehingga lebih dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Brilliantien, Irmaya, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Bodnar, George H, and Hopwood, William S, *Accounting Information System. Ninth edition. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education Inc, 2004.*
- Choe, J.M., *The Relationships Among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems*, Journal of Management Information System, Spring, Vol. 12 No. 4. pp. 215-239, 1996.
- Damayanti, *Pengaruh Partisipasi dan Kepuasan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi (Studi pada Universitas Islam Indonesia)*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2006.
- Davis, Fred D, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use Acceptance of Information Technology*, MIS Quarterly, September 1989.
- DeLone, W.H., *Determinants of Success for Computer Usage in Small Business*, MIS Quarterly, March. Pp. 51-61, 1988.
- Dishaw M.T., Strong D.M., Bandy D.B., *Extending The Task- Technology Fit Model with Self-Efficacy Constructs*, Eighth Americas Conference on Information Systems, 2002.
- Ein-Dor, Phillip dan Eli Segev, *Organizational Context and the Success of Management Information Systems*, Management Science, 1978.
- Gefen, D., and Straub, D.W., *Gender Differences in the Perception and Use E-mail: An Extension to the Technology Acceptence Model*, MIS Quarterly, Desember, 1997.
- Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Ekonisia, Yogyakarta, 2006.
- Hall, James A., *Accounting Information System*, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta, 2007.

- Huff, S.L., and Munro, M.C, *Information Technology Assessment and Adoption : A Field Study*. MIS Quarterly. 9 (4) (December) pp. 229-309, 1985.
- Indrianto dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Ives dan Olson, *User Involvement and MIS Success: A Review Research*, Management Science, 1984.
- Kettinger, W., Grover, V., Guha, S. & Segars, A.H. *Strategic Information System Revisited: A Study in Sustainability and Performance*, MIS Quarterly, 1994.
- Klopping, I.M., dan McKinney, E., *Extending the Technology Acceptance Model and the Task-Technology Fit Model To E-Consumer E-Commerce*, Information Technology, Learning, and Performance Journal, Vol. 22, No.1, 2004.
- Komara, Acep, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, SNA VIII Solo, 2005.
- Lestari, Anggun Hilendri dan Baiq, *Pengaruh Information Technology Relatedness terhadap Kinerja Perusahaan dengan Knowledge Management Capability Sebagai Variabel Interviewing*, Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar, 2007.
- Maghfiroh, Aina Ainul, *Analisis Tingkat Kepuasan Pendengar Terhadap Program Acara Radio Andika FM Kediri*, Skripsi Sarjana, Fakultas Komunikasi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Kediri, 2011.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- Mayasari, Kartika, *Analisis faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Decision Support System bagi Rumah Sakit di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2007.
- Nelson, R.R., and Cheney, P.H., *Training and Users : An Exploratory Study*. MIS Quarterly. December. Pp. 547-559, 1987.
- Santoso, Singgih, *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 14*, PT Gramedia, Jakarta, 2006.
- Seddon, P., and Yip, S.K., *An Empirical Evaluation of User Information Satisfaction (UIS) Measures for Use With General Ledger Accounting*

- Software*, The Journal of Information Systems Vol VI No. 1 (Spring), 1992.
- Sekaran, Uma, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2006.
- Soegiharto, *Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information System*, Gajah Mada International Journal of Business Volume III No. 2, 2001.
- Tangke, Natalia, *Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit berbantuan Komputer (TABK) dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI*, Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 6, No 1, Mei 2004.
- Thompson, R.L., Higgins, C.A., and Howell, J.M., *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*, MIS Quarterly 15, pp. 125-143, 1991.
- Tjhai Fung Jen, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume IV No. 2, 2002.
- Venkatesh, V., dan Davis, F.D., *A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies*. Management Science. Vol. 46, No. 2, pp. 186-204, 2000.
- Yalcinkaya, Goksel, Roger Calantone and David A. Griffith, *An Empirical Examination of Competing Technology Adoption Models in the Context of China*, Journal of International Marketing, 14 (4), Pp.1-27, 2006.

Lampiran 1: Kuesioner

IDENTIFIKASI RESPONDEN

Nama Responden :

Nama Departemen/ Bagian :

Umur : Tahun

Jabatan :

Lama Bekerja : Bln/Thn

(Berikan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia)

Pendidikan : SLTA Diploma
 Sarjana Pasca Sarjana

(Berikan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia)

1. Sistem Informasi yang selama ini dipakai:

Aplikasi-aplikasi Ms. Office:

 Ms. Access Ms. Excel Ms. Frontpage Ms. Power Point Ms. Publisher Ms. Word Lain-Lain (sebutkan):

2. Aplikasi-aplikasi program khusus yang disediakan perusahaan untuk tugas rutin:

No	Nama Aplikasi	Fungsi	Output yang Dihasilkan dari Program Aplikasi
1.			
2.			
3.			

3. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda silang (X) pada kotak, dan jawablah pertanyaannya

- Apakah nama departemen tempat anda bekerja dan jabatan anda?

 Departemen Operasional. Jabatan: Departemen Finansial. Jabatan: Departemen Lainnya. Sebutkan: Jabatan:

- Apa nama sistem informasi akuntansi yang digunakan di departemen anda?

.....

KUESIONER

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) atau silang (X) pada angka 1 sampai 6 dari setiap pertanyaan.

Keterangan:

STS: Sangat Tidak Setuju

TS: Tidak Setuju

ATS: Agak Tidak Setuju

AS: Agak Setuju

S: Setuju

SS: Sangat Setuju

Variabel Penelitian

No	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	STS	ATS	TS	AS	S	SS
1	Sistem mampu membantu departemen berfungsi dengan baik.	1	2	3	4	5	6
2	Sistem selalu memberikan informasi yang dibutuhkan departemen saya.	1	2	3	4	5	6
3	Sistem di dalam aplikasi lain dapat digunakan untuk mengakses informasi guna memenuhi kebutuhan di departemen saya.	1	2	3	4	5	6
4	Dengan sistem yang ada, departemen saya mampu mengerjakan tugas lebih mudah dan lebih efisien.	1	2	3	4	5	6
5	Sistem dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi.	1	2	3	4	5	6
6	Sistem telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan reliabel.	1	2	3	4	5	6
7	Sistem dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan informasi di masa sekarang dan masa akan datang.	1	2	3	4	5	6
8	Sebagian besar karyawan tertarik untuk menggunakan sistem yang ada.	1	2	3	4	5	6
9	Saya senang menggunakan sistem yang ada.	1	2	3	4	5	6

No	Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi	Sangat Rendah						Sangat Tinggi	
		1	2	3	4	5	6		
1	Tingkat partisipasi saya dalam pengembangan sistem adalah	1	2	3	4	5	6		
2	Tingkat pengaruh saya dalam pengembangan sistem adalah	1	2	3	4	5	6		
No	Kapabilitas Personal	SS	ATS	TS	AS	S	SS		
1	Kemampuan teknik yang saya miliki merupakan kemampuan secara umum.	1	2	3	4	5	6		
2	Saya sudah menggunakan sistem informasi akuntansi lebih dari satu tahun.	1	2	3	4	5	6		
No	Dukungan Manajemen Puncak	SS	ATS	TS	AS	S	SS		
1	Manajemen puncak mahir dalam menggunakan komputer.								
2	Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi.	1	2	3	4	5	6		
3	Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi.	1	2	3	4	5	6		
4	Manajemen puncak memberikan perhatian yang tinggi terhadap kinerja sistem informasi.	1	2	3	4	5	6		
5	Manajemen puncak sangat senang akan rating pemakaian sistem informasi dari departemen-departemen pemakai.	1	2	3	4	5	6		
No	Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi	SS	ATS	TS	AS	S	SS		
1	Laporan proyek diserahkan kepada manajer departemen sistem informasi.								
2	Dokumentasi pengembangan sistem disiapkan dengan format yang telah distandarisasi.	1	2	3	4	5	6		
3	Teknik dan waktu pencatatan yang harus dilakukan oleh setiap orang, telah disiapkan saat sistem informasi disosialisasikan	1	2	3	4	5	6		
4	Biaya pengembangan SI dialokasikan ke pengembangan sistem informasi per bagian.	1	2	3	4	5	6		

5	Dilakukannya pengendalian terhadap sistem informasi berbasis komputer pada pengembangan sistem informasi yang saat ini dipakai	1	2	3	4	5	6
No	Ukuran Organisasi	SS	ATS	TS	AS	S	SS
1	Perusahaan sangat memperhatikan pengembangan sistem informasi akuntansi, dengan memberikan anggaran yang besar						
2	Perusahaan memiliki jumlah karyawan yang besar	1	2	3	4	5	6
No	Program Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi	SS	ATS	TS	AS	S	SS
1	Para staf dalam departemen saya selalu mendapatkan program pelatihan dan pendidikan dalam penggunaan sistem informasi.	1	2	3	4	5	6
	Program Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi	Sangat Rendah				Sangat Tinggi	
2	Keuntungan yang saya dapat dari program-program pelatihan dan pendidikan	1	2	3	4	5	6
No	Lokasi Departemen Sistem Informasi	SS	ATS	TS	AS	S	SS
1	Lokasi departemen sistem informasi terpisah, mudah dijangkau sehingga tidak membuat susah bagi yang berkepentingan dengan departemen sistem informasi.	1	2	3	4	5	6
2	Lokasi departemen sistem informasi terpisah dan menjadi sentral bagi departemen lainnya.	1	2	3	4	5	6

Lampiran 2:

Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah
Kuisoner yang disebar	37
- PKU	15
- Sardjito	22
Kuisoner yang pengisiannya tidak lengkap	3
Kuisoner yang memenuhi syarat	34

Sumber: Data diolah:2012

Lampiran 3:

Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia (Dalam Tahun)	Jumlah	%
25 - 30 tahun	8	23.5%
31 - 35 tahun	16	47.1%
36 - 40 tahun	5	14.7%
41 - 45 tahun	5	14.7%
Total	34	100.0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2012

Lampiran 4:

Klasifikasi Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Prosentase (%)
4 - 8 tahun	20	58.8%
9 - 12 tahun	6	17.6%
13 - 16 tahun	6	17.6%
> 16 tahun	2	5.9%
Total	34	100.0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2012

Lampiran 5:

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	%
SLTA	4	11.8%
Diploma	4	11.8%
Sarjana	19	55.9%
Pasca Sarjana	7	20.6%
Total	34	100.0%

Sumber : Data Diolah, 2012

Frequencies

Statistics

		Usia	Masa Kerja	Pendidikan Terakhir
N	Valid	34	34	34
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25 - 30 tahun	8	23.5	23.5	23.5
	31 - 35 tahun	16	47.1	47.1	70.6
	36 - 40 tahun	5	14.7	14.7	85.3
	41 - 45 tahun	5	14.7	14.7	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 - 8 tahun	20	58.8	58.8	58.8
	9 - 12 tahun	6	17.6	17.6	76.5
	13 - 16 tahun	6	17.6	17.6	94.1
	> 16 tahun	2	5.9	5.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	4	11.8	11.8	11.8
	Diploma	4	11.8	11.8	23.5
	Sarjana	19	55.9	55.9	79.4
	Pasca Sarjana	7	20.6	20.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	34	3.00	6.00	4.3824	.83538
x2	34	2.50	6.00	4.1324	.83764
x3	34	3.40	5.00	4.3176	.48771
x4	34	3.20	5.60	4.2294	.51671
x5	34	4.00	5.50	4.6618	.57367
x6	34	4.00	6.00	4.6618	.50333
x7	34	2.00	6.00	4.4853	.80232
Y	34	3.67	5.33	4.5391	.37960
Valid N (listwise)	34				

Correlations

Correlations

		X1.1	X1.2	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.796**	.959**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	34	34	34
X1.2	Pearson Correlation	.796**	1	.935**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	34	34	34
X1	Pearson Correlation	.959**	.935**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	2

Correlations

Correlations

		X2.1	X2.2	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.564**	.871**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	34	34	34
X2.2	Pearson Correlation	.564**	1	.896**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	34	34	34
X2	Pearson Correlation	.871**	.896**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	2

Correlations

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1 Pearson Correlation	1	.295	.409*	.363*	.310	.608**
Sig. (2-tailed)		.090	.016	.035	.074	.000
N	34	34	34	34	34	34
X3.2 Pearson Correlation	.295	1	.417*	.664**	.326	.734**
Sig. (2-tailed)	.090		.014	.000	.060	.000
N	34	34	34	34	34	34
X3.3 Pearson Correlation	.409*	.417*	1	.750**	.491**	.812**
Sig. (2-tailed)	.016	.014		.000	.003	.000
N	34	34	34	34	34	34
X3.4 Pearson Correlation	.363*	.664**	.750**	1	.539**	.887**
Sig. (2-tailed)	.035	.000	.000		.001	.000
N	34	34	34	34	34	34
X3.5 Pearson Correlation	.310	.326	.491**	.539**	1	.715**
Sig. (2-tailed)	.074	.060	.003	.001		.000
N	34	34	34	34	34	34
X3 Pearson Correlation	.608**	.734**	.812**	.887**	.715**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	5

Correlations

Correlations

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
X4.1 Pearson Correlation	1	.515**	.389*	-.016	.334	.635**
Sig. (2-tailed)		.002	.023	.929	.053	.000
N	34	34	34	34	34	34
X4.2 Pearson Correlation	.515**	1	.553**	.112	.148	.699**
Sig. (2-tailed)	.002		.001	.527	.404	.000
N	34	34	34	34	34	34
X4.3 Pearson Correlation	.389*	.553**	1	.097	.074	.673**
Sig. (2-tailed)	.023	.001		.583	.677	.000
N	34	34	34	34	34	34
X4.4 Pearson Correlation	-.016	.112	.097	1	.341*	.553**
Sig. (2-tailed)	.929	.527	.583		.048	.001
N	34	34	34	34	34	34
X4.5 Pearson Correlation	.334	.148	.074	.341*	1	.601**
Sig. (2-tailed)	.053	.404	.677	.048		.000
N	34	34	34	34	34	34
X4 Pearson Correlation	.635**	.699**	.673**	.553**	.601**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	
N	34	34	34	34	34	34

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.603	5

Correlations

Correlations

		X5.1	X5.2	X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.620**	.890**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	34	34	34
X5.2	Pearson Correlation	.620**	1	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	34	34	34
X5	Pearson Correlation	.890**	.909**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	2

Correlations

Correlations

		X6.1	X6.2	X6
X6.1	Pearson Correlation	1	.771**	.942**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	34	34	34
X6.2	Pearson Correlation	.771**	1	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	34	34	34
X6	Pearson Correlation	.942**	.941**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	2

Correlations

Correlations

		X7.1	X7.2	X7
X7.1	Pearson Correlation	1	.503**	.835**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000
	N	34	34	34
X7.2	Pearson Correlation	.503**	1	.896**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000
	N	34	34	34
X7	Pearson Correlation	.835**	.896**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.659	2

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.511**	.325	.328	.051	.135	.220	.673**	.165	.611**
	Sig. (2-tailed)		.002	.061	.058	.775	.447	.211	.000	.351	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y1.2	Pearson Correlation	.511**	1	.426*	.243	.411*	.114	.281	.911**	.344*	.742**
	Sig. (2-tailed)	.002		.012	.167	.016	.523	.108	.000	.047	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y1.3	Pearson Correlation	.325	.426*	1	.378*	.418*	.117	.598**	.523**	.528**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.061	.012		.028	.014	.510	.000	.002	.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y1.4	Pearson Correlation	.328	.243	.378*	1	.329	.040	.135	.389*	.561**	.570**
	Sig. (2-tailed)	.058	.167	.028		.058	.824	.447	.023	.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y1.5	Pearson Correlation	.051	.411*	.418*	.329	1	.0	.449**	.361*	.600**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.775	.016	.014	.058		.982	.008	.036	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y1.6	Pearson Correlation	.135	.114	.117	.040	.0	1	.242	.152	.377*	.375*
	Sig. (2-tailed)	.447	.523	.510	.824	.982		.168	.392	.028	.029
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y1.7	Pearson Correlation	.220	.281	.598**	.135	.449**	.242	1	.412*	.694**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.211	.108	.000	.447	.008	.168		.015	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y1.8	Pearson Correlation	.673**	.911**	.523**	.389*	.361*	.152	.412*	1	.430*	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.023	.036	.392	.015		.011	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y1.9	Pearson Correlation	.165	.344*	.528**	.561**	.600**	.377*	.694**	.430*	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.351	.047	.001	.001	.000	.028	.000	.011		.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y	Pearson Correlation	.611**	.742**	.708**	.570**	.599**	.375*	.661**	.844**	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.029	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	9

HASIL REKAPITULASI DATA

No	Keterlibatan			Kapabilitas			Dukungan						Formalisasi					
	X _{1,1}	X _{1,2}	X ₁	X _{2,1}	X _{2,2}	X ₂	X _{3,1}	X _{3,2}	X _{3,3}	X _{3,4}	X _{3,5}	X ₃	X _{4,1}	X _{4,2}	X _{4,3}	X _{4,4}	X _{4,5}	X ₄
1	5	4	4,5	5	3	4	3	6	4	2	4	3,8	4	1	1	5	5	3,2
2	4	5	4,5	4	1	2,5	4	6	4	5	3	4,4	4	3	3	4	4	3,6
3	4	4	4	4	3	3,5	5	4	5	4	5	4,6	4	4	4	3	4	3,8
4	4	4	4	4	3	3,5	3	5	5	4	5	4,4	5	4	4	3	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	4	4,4
6	3	4	3,5	3	4	3,5	4	3	3	3	6	3,8	3	4	4	6	3	4
7	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3,8	4	3	3	4	4	3,6
8	3	4	3,5	4	3	3,5	4	4	5	4	4	4,2	4	4	3	6	6	4,6
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	4	4	5
10	3	4	3,5	4	3	3,5	4	5	3	3	4	3,8	4	4	4	4	4	4
11	3	4	3,5	4	3	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8
12	5	4	4,5	5	4	4,5	5	3	4	3	3	3,6	5	5	4	4	4	4,4
13	4	4	4	4	3	3,5	4	5	5	5	5	4,8	5	4	4	3	4	4
14	4	4	4	5	4	4,5	5	5	4	4	4	4,4	5	3	3	4	4	3,8
15	6	6	6	4	5	4,5	4	4	5	4	5	4,4	4	5	5	4	4	4,4
16	4	4	4	3	4	3,5	5	5	5	4	4	4,6	6	4	4	4	4	4,4
17	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4,6	4	3	4	5	5	4,2
18	4	5	4,5	4	5	4,5	4	5	5	5	5	4,8	5	4	4	4	4	4,2
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4,4
21	6	6	6	6	6	6	4	5	5	5	5	4,8	5	4	4	6	6	5
22	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4,4	4	5	5	5	5	4,8
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5,6
24	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4,8	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	6	6	6	4	3	4	4	4	3,8	4	3	6	4	4	4,2
26	5	4	4,5	4	4	4	5	4	5	5	5	4,8	5	5	4	5	5	4,8
27	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3,8	4	3	3	5	4	3,8
28	6	6	6	4	3	3,5	4	4	5	4	4	4,2	4	4	3	3	6	4
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4
30	3	4	3,5	4	3	3,5	4	5	3	3	4	3,8	4	4	4	4	4	4
31	3	4	3,5	4	3	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8
32	5	4	4,5	5	4	4,5	5	3	4	3	3	3,6	3	4	3	6	4	4
33	6	6	6	4	3	3,5	4	3	4	3	3	3,4	3	4	4	3	4	3,6
34	4	4	4	5	4	4,5	5	5	4	4	4	4,4	5	4	4	4	5	4,4

HASIL REKAPITULASI DATA

Ukuran			No	Pelatihan			Lokasi			Kinerja									
X _{5,1}	X _{5,2}	X ₅		X _{6,1}	X _{6,2}	X ₆	X _{7,1}	X _{7,2}	X ₇	Y _{1,1}	Y _{1,2}	Y _{1,3}	Y _{1,4}	Y _{1,5}	Y _{1,6}	Y _{1,7}	Y _{1,8}	Y _{1,9}	Y
4	5	4,5	1	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4,33333
4	4	4	2	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	3	4	5	4	4	4,22222
4	5	4,5	3	5	5	5	4	3	3,5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4,66667
4	5	4,5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4,33333
4	5	4,5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4,11111
5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	4	4	4	3	6	5	6	4	5	4,55556
5	5	5	7	5	5	5	4	6	5	3	3	4	4	4	5	5	3	5	4
5	5	5	8	5	5	5	4	5	4,5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4,44444
5	5	5	9	5	4	4,5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	10	5	5	5	3	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4,11111
4	4	4	11	4	4	4	4	5	4,5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	6	5,5	12	6	3	4,5	4	4	4	5	5	4	4	3	6	5	4	4	4,44444
6	5	5,5	13	5	3	4	4	5	4,5	4	4	5	5	5	6	4	4	5	4,66667
5	6	5,5	14	6	3	4,5	5	5	5	4	5	5	4	4	6	5	5	5	4,77778
4	4	4	15	4	5	4,5	4	3	3,5	6	5	4	5	5	4	5	5	4	4,77778
5	5	5	16	5	5	5	5	4	4,5	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4
4	4	4	17	5	5	5	4	3	3,5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4,77778
4	4	4	18	5	4	4,5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4,88889
5	5	5	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	20	5	5	5	5	6	5,5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	21	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	6	5	5,33333
4	4	4	22	4	5	4,5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4,66667
5	5	5	23	6	5	5,5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5,11111
4	4	4	24	4	5	4,5	5	4	4,5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4,55556
4	4	4	25	4	4	4	5	5	5	5	6	4	4	4	4	4	5	4	4,44444
4	4	4	26	4	5	4,5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4,66667
4	4	4	27	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3,66667
5	5	5	28	5	4	4,5	4	5	4,5	6	4	4	5	4	5	5	5	5	4,77778
4	4	4	29	4	5	4,5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4,88889
5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4,33333
5	4	4,5	31	4	4	4	4	5	4,5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4,11111
5	6	5,5	32	6	3	4,5	4	4	4	5	5	4	4	3	6	5	4	4	4,44444
6	5	5,5	33	5	3	4	4	5	4,5	6	4	4	4	3	6	4	4	4	4,33333
5	6	5,5	34	6	5	5,5	5	4	4,5	4	5	5	4	4	6	6	5	5	4,88889



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 885376 - 884019 - Fax. : 882589

Nomor : 072/DEK/10/Div.SDM/III/2012
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

8 Maret 2012

Kepada Yth.

.Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Desi Puspandini
No. Mahasiswa : 06 312 389
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Jl.Kaliurang Km.5,6 Gg.Pandega No.22

Bermaksud mohon keterangan / data pada instansi / perusahaan yang Bapak pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Besar Di DIY)**

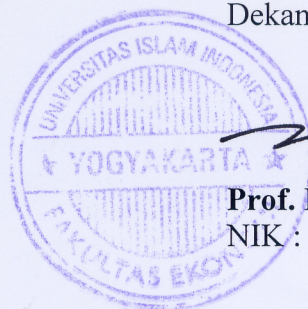
Dosen Pembimbing : Fitriati Akmila,SE.,M.Com

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Bapak untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Dekan,



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA
NIK : 88 312 0104